

DESIMINASI HASIL PENELITIAN PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN BAHAYA NARKOBA BAGI SISWA SMK MUHAMMADIYAH 1 PALU

Riri Anggriani^{1*}, Ansar², Fidyah Faramita Utami³

¹Universitas Tadulako, Indonesia, email: ririiin.ra@gmail.com

²Universitas Tadulako, Indonesia, email: anchabrokhovick@gmail.com

³Universitas Tadulako, Indonesia, email: fidexotic@hotmail.com

*Koresponden penulis

Article History:

Received: 29 September 2025

Revised: 26 November 2025

Accepted: 30 November 2025

Keywords: *Narkoba; Pencegahan; Pendidikan.*

Abstract: Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki peran strategis dalam menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten dan adaptif terhadap kebutuhan dunia kerja. Untuk meningkatkan daya saing lulusan, diperlukan kolaborasi antara sekolah dan institusi pendidikan tinggi dalam menyediakan pembekalan yang relevan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan meningkatkan pengetahuan, kesiapan, dan orientasi karier siswa SMK Muhammadiyah 1 Palu dalam menghadapi tuntutan pasar kerja, baik di tingkat nasional maupun internasional. Kegiatan dilaksanakan melalui tahapan pra-sosialisasi, sosialisasi, serta diskusi interaktif menggunakan metode ceramah, visualisasi, dan tanya jawab. Materi yang diberikan mencakup edukasi pencegahan bahaya narkoba, penerapan pola hidup sehat, serta pemahaman mengenai prosedur kerja yang aman dan sesuai standar. Kegiatan berjalan efektif dengan tingkat partisipasi siswa mencapai 95%. Hasilnya menunjukkan peningkatan pemahaman siswa terkait risiko narkoba, strategi pencegahan, serta kesiapan mental dan keterampilan awal untuk memasuki dunia kerja. Secara keseluruhan, program ini berkontribusi pada penguatan kompetensi dan karakter siswa dalam menghadapi transisi ke dunia profesional.

Introduction

Narkotika, psikotropika dan bahan-bahan zat adiktif lainnya (selanjutnya disingkat narkoba) merupakan zat berbahaya yang dapat merusak kesehatan tubuh dan kehidupan manusia. Penggunaan zat ini bila disalahgunakan atau digunakan dengan cara yang tidak tepat maka dapat menyebabkan kerusakan dan kematian bagi manusia. Karena dampak yang ditimbulkan dari narkoba tersebut bersifat meluas, baik secara fisik, psikis, perilaku, ekonomi, sosial, budaya, hukum, dan moral. Hal ini dapat mengancam dan merusak generasi muda khususnya bagi pelajar sekolah menengah atas atau sekolah menengah kejuruan. Di Indonesia Tingkat penyalahgunaan narkoba sudah sangat mengkhawatirkan, fakta menunjukan bahwa 50 persen penghuni Lembaga Pemasyarakatan (lapas) adalah narapidana kasus narkotika. Bahkan menurut data Badan Narkotika Nasional (BNN)

diketahui dari Tahun 2019 hingga Januari 2020 terdapat 21.540 narapidana sebagai pengguna narkoba di lapas. Kemudian, berdasarkan Data Badan Narkotika Nasional (BNN) di Triwulan IV tahun 2023 menunjukkan jumlah tahanan tindak pidana narkoba sejumlah 328 orang yang terdapat pada 36 provinsi di Indonesia. Dengan jumlah yang banyak inilah menjadi fenomena buruk yang terjadi bagi lapas di Indonesia (Bawono, 2020).

Rawan terhadap penyalahgunaan narkoba adalah anak-anak di usia remaja terutama mengancam anak-anak sekolah. Hal ini karena masa remaja adalah masa pencarian identitas diri masa dimana anak-anak selalu ingin tahu dan ingin mencoba hal-hal yang mengandung bahaya atau resiko (*risk taking behavior*). Menurut Camat Lore Timur Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah masuk dalam urutan ke-4 (empat) penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba, dari 33 Provinsi di Indonesia dan berdasarkan laporan BNN Kabupaten Poso, bahwa terhadap kasus penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba. Anak-anak yang bersekolah di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Palu merupakan salah satu sekolah yang terakreditasi B yang berada di Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah (Anggriani et al., 2023). Sekolah tersebut berupaya menciptakan peserta didik yang memiliki sumber daya manusia yang handal, terampil, tangguh, berkualitas dan sehat. Dengan tujuan mempersiapkan siswa untuk mampu menghadapi tantangan dan peluang di dunia kerja baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk mengedukasi para siswa guna meningkatkan kewaspadaan dan kesadaran akan bahaya narkoba yang dapat mengancam kehidupan dan masa depan siswa tersebut. Melalui sosialisasi ini siswa dapat membekali dini sedini mungkin sehingga siap menghadapi peluang dan tantangan global di dunia kerja. Hal ini berdasarkan UUD 1945 di Pasal 27 ayat (2) bahwa setiap warga negara Indonesia berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan. Selain itu Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan dan Undang-Undang Nomor 18 tahun 2017 tentang Pelindungan Pekerja Migran, memberikan kesempatan dan kebebasan bagi setiap warga negaranya yang telah cukup umur untuk bekerja dan memenuhi syarat bekerja berdasarkan peraturan-peraturan tersebut untuk dapat memilih bekerja di dalam negeri maupun di luar negeri. Salah satu syarat agar bisa bekerja adalah calon pekerja harus dapat menunjukkan dirinya sehat secara lahir dan batin yang dibuktikan dengan Surat Keterangan Sehat dari fasilitas pelayanan Kesehatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang - undangan. Yang salah satu unsurnya adalah bebas dari penggunaan narkoba sebagaimana diatur dalam Undang-undang Nomor 5 Tahun 1997 tentang Psikotropika dan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 Narkotika Narkotika.

Berdasarkan peraturan di atas, maka para siswa SMK Muhammadiyah 1 Palu yang berniat untuk bekerja setelah menempuh Pendidikan disekolah, perlu diberikan edukasi dan penguatan karakter sebagai bekal diri dalam mempersiapkan siswa dalam memasuki dunia kerja ketika mereka nanti lulus dari sekolahnya. Besarnya animo siswa untuk mengambil peluang bekerja di luar negeri memunculkan satu persoalan yaitu para siswa belum memahami dengan baik syarat apa yang harus dipenuhi dari unsur Kesehatan, sehat seperti apa yang diinginkan, bagaimana memenuhi hal tersebut dan bagaiman upaya dan pencegahan yang perlu dilakukan terutama pemenuhan unsur Kesehatan yang terbebas dari bahaya narkoba. Hal-hal tersebut penting untuk diketahui oleh siswa siswi SMK agar nantinya mereka dapat pencegahan dan penanggulangan dari bahaya narkoba tersebut. SMK Muhammadiyah 1 Palu bersama Perguruan Tinggi Universitas Tadulako berperan penting dalam mengedukasi siswa dan melindungi mereka dari ancaman-ancaman yang dapat membahayakan keselamatan diri dan merusak generasi penerus Bangsa Indonesia.

Method

Metode pendekatan yang digunakan adalah edukasi atau ceramah, diskusi dan tanya jawab. Melalui metode ini para siswa-siswi SMK Muhammadiyah 1 Palu dapat terlibat langsung selama kegiatan berlangsung, sehingga mereka dapat lebih mudah untuk mengikuti, memahami setiap materi serta mampu di dalam mengingat informasi atau mencari informasi terkait yang berkaitan dengan materi kegiatan sosialisasi. Selain itu dengan metode tersebut secara tidak langsung melatih sikap siswa dalam penguatan karakter mandiri dan peningkatan sumber daya manusianya. Melalui kegiatan ceramah yang dilakukan tim pengabdian, kelompok sasaran diberikan materi tentang prosedur bekerja resmi atau sah menurut peraturan perundang-undangan Indonesia, dokumen yang dipersyaratkan baik dokumen ketenagakerjaan dan dokumen keimigrasia. Materi inti yang diberikan kepada peserta adalah materi tentang pencegahan dan penanggulangan bahaya narkoba yang hal tersebut sangat berkaitan dalam pemenuhan syarat Kesehatan bagi calon pekerja. Peran sekolah maupun perguruan tinggi dalam melindungi siswa dari ancaman dan bahaya narkoba. Sehingga dengan materi tersebut siswa dapat memperoleh pengetahuan dan pemahaman sebagai bekal diri untuk mempersiapkan diri menghadapi tantangan dan peluang di dunia kerja. Materi disampaikan dalam upaya untuk melindungi siswa siswi SMK Muhammadiyah 1 Palu dari ancaman dan bahaya narkoba, yang hal tersebut dapat merusak diri dan dapat merusak masa depannya. Selain penyampaian materi sosialisasi, kegiatan ini juga membuka ruang diskusi bagi para siswa SMK Muhammadiyah 1 Palu dan pemateri

melalui tanya jawab seputar materi yang diberikan dan memberikan contoh serta solusi terkait kesiapan siswa dalam membekali diri pada dunia kerja.

Result and Discussion

Tahap awal kegiatan pelaksanaan pengabdian di SMK Muhammadiyah 1 Palu, para siswa didatangi dikelas masing-masing dan diberikan pertanyaan awal tentang materi pengabdian di tahun sebelumnya (Tahun 2023) berkaitan dengan bagaimana bekerja secara aman dan procedural di luar negeri menurut ketentuan yang diatur oleh Pemerintah Indonesia. hal-hal apa yang perlu dipersiapkan para siswa menghadapi dunia kerja. Jumlah peserta yang diikutkan mengikuti kegiatan ini sebanyak 55 orang siswa yang terdiri dari 2 (dua) kelas XI A dan B Bidang Kejuruan Teknik Komputer Jaringan (TKJ) di SMK Muhammadiyah 1 Palu.



Gambar 1. Siswa Kelas XI A dan B Jurusan TKJ di SMK Muhammadiyah 1 Palu

Melalui kegiatan edukasi atau ceramah, kelompok sasaran disampaikan hal-hal yang berkenaan pencegahan dan penaggulangan bahaya narkoba yang hal tersebut sangat berkaitan dalam pemenuhan syarat kesehatan bagi calon pekerja. Peran sekolah maupun perguruan tinggi dalam melindungi siswa dari ancaman dan bahaya narkoba. Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Palu, diketahui bahwa tingkat kesadaran siswa terhadap bahaya narkoba bervariasi tergantung pada tingkat paparan informasi dan edukasi yang dijelaskan. Dari 100 persen peserta kegiatan pengabdian, terdapat 75 persen menyatakan pernah mendengar bahaya narkoba melalui kegiatan penyuluhan yang ada di sekolah. Sementara 25 persen lainnya mendapatkan dari media sosial dan lingkungan sekitar. Permasalahan yang sering dijumpai pada siswa menengah atas adalah bahaya penyalahgunaan narkoba, maka siswa-siswi perlu dibekali mengenai efek yang mungkin terjadi sehingga tidak ada keinginan untuk mencoba.

Salah satu cara meningkatkan pemahaman siswa-siswi adalah dengan penyampaian materi dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi (Karminingtyas et al., 2020).

Tahap selanjutnya, siswa diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan menyampaikan apa yang menjadi ketidaktahuan baik bagaimana cara pencegahan, cara melindungi diri dan cara menanamkan nilai-nilai karakter yang baik agar siswa dapat secara mandiri dan mampu membekali diri, mengembangkan kompetensi atau meningkatkan sumber daya manusia yang sehat, berahlak, Tangguh dan mandiri. Meningkatnya pengguna narkoba di kalangan generasi muda disebabkan kurangnya pengetahuan tentang narkoba. Hal ini yang dipicu dikarenakan proses transfer pengetahuan dari orang tua kepada anak tidak berlangsung baik. Oleh karena itu, pendidikan tentang narkoba merupakan upaya penyelamatan generasi muda dari keterpaparan mengonsumsi narkoba. Upaya pemahaman tentang pencegahan dan bahaya penggunaan harus terus digalakkan untuk meminimalisir dampak buruk bagi generasi muda (Susilo & Yuliawan, 2018). Dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa 60 persen siswa merasa penyuluhan tentang narkoba di sekolah cukup informatif, namun masih ada 40 persen yang menganggap materi yang disampaikan kurang menarik atau tidak relevan dengan situasi mereka.

Masa sekarang ini, semakin meluasnya penyalahgunaan narkoba bahkan kalangan siswa menengah atas menjadi sasaran empuk untuk menjadi ajang coba-coba. penyalahgunaan narkoba telah merambah ke segala lapiran masyarakat di Indonesia, bukan hanya melalui tempat-tempat hiburan tetapi telah masuk daerah pemukiman, kampus, dan sekolah (Damaryanti & Megawati, 2023). Pendidikan tentang bahaya narkoba di lingkungan sekolah menjadi salah satu cara efektif untuk meningkatkan kesadaran siswa. Materi penyuluhan yang interaktif dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa dapat membantu mereka memahami risiko yang ditimbulkan oleh penyalahgunaan narkoba. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang terlibat aktif dalam kegiatan penyuluhan lebih cenderung memiliki sikap negatif terhadap narkoba.

Guru dan orang tua memiliki peran penting dalam mencegah penyalahgunaan narkoba. Guru dapat menjadi teladan dan pemberi informasi yang akurat tentang bahaya narkoba, sedangkan orang tua diharapkan dapat menciptakan lingkungan keluarga yang mendukung dan penuh pengawasan. Dari hasil diskusi, ditemukan bahwa siswa yang merasa dekat dengan orang tua cenderung lebih memiliki mekanisme perlindungan diri terhadap pengaruh negatif narkoba. Bekerja sama dengan orang tua baik ketika di lingkungan sekolah maupun di luar, pola kerja sama yang akan ditetapkan melalui media

sosial sehingga siswa tetap terpantau perkembangan psikomotoriknya baik berada di lingkungan sekolah maupun tempat tinggal (Hamzah et al., 2020).

Memiliki teman dan berpartisipasi dalam aktivitas di luar rumah seringkali dapat memungkinkan seseorang untuk memperoleh pengaruh baru. Salah satu faktor tersebut adalah dampak dari hubungan dengan teman sebaya. Di sekolah, pendidikan, tanggung jawab, dan norma sosial ditekankan. Ini mendidik anak-anak untuk beradaptasi dengan lingkungannya dan mengajarkan mereka untuk berperilaku sopan, ramah, dan hormat kepada orang lain yang lebih tua. Di sisi lain, lingkungan masyarakat memainkan peran penting dalam pertumbuhan siswa karena lingkungan mereka dapat memberi siswa pemahaman yang luas tentang bagaimana berfungsi dalam masyarakat. Siswa berinteraksi langsung dengan orang lain, yang memungkinkan masyarakat untuk menentukan apakah seorang anak layak dididik atau tidak berdasarkan interaksi mereka (Irman et al., 2023). Lingkungan sosial dan media memiliki dampak signifikan terhadap perilaku siswa. Media sosial sering menjadi sumber informasi yang tidak terverifikasi, sehingga siswa perlu diajarkan untuk menyaring informasi dengan baik. Pembentukan kelompok sebaya yang positif di sekolah juga dapat menjadi langkah strategis untuk menciptakan lingkungan yang mendukung penghindaran narkoba.

Program-program pencegahan yang melibatkan siswa secara langsung, seperti simulasi, drama, dan pelatihan keterampilan hidup (*life skills*), terbukti lebih efektif dibandingkan dengan ceramah satu arah. Program yang kolaboratif dan berbasis pengalaman dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang bahaya narkoba dan cara menghindarinya. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk memberantas penyalahgunaan narkotika mulai dari mengungkap jaringan penyelundupan narkotika hingga kegiatan pencegahan melalui kampanye nasional pada siswa dan mahasiswa salah satunya melalui program pencegahan, pemberantasan, penyalahgunaan, dan peredaran gelap narkoba (P4GN) (Nurlatifah et al., 2022).

Kerja sama antara sekolah, pemerintah, dan lembaga non-pemerintah diperlukan untuk menciptakan program pencegahan yang berkelanjutan. Penyediaan fasilitas konseling dan rehabilitasi bagi siswa yang terindikasi berisiko juga menjadi bagian penting dari penanggulangan bahaya narkoba. Pemerintah harus membuat dan menerapkan kebijakan yang mendukung perjuangan untuk menghindari penyalahgunaan narkoba. Untuk mencegah penyalahgunaan narkoba, program nasional dan lokal harus dirancang dan dilaksanakan dengan baik. Sangat penting bahwa berbagai sektor bekerja sama dalam program ini, seperti pendidikan, kesehatan, penegakan hukum, dan kelompok masyarakat

sipil. Penyalahgunaan narkoba harus dihindari dengan partisipasi masyarakat yang aktif. Ini dapat dicapai melalui pembentukan kelompok masyarakat yang berfokus pada menghentikan penggunaan narkoba, memberikan bantuan kepada remaja dan keluarga yang membutuhkan, dan memberikan penyuluhan. Mengurangi risiko penyalahgunaan narkoba dapat dicapai dengan menciptakan lingkungan yang mendukung bagi remaja, yang mencakup tempat yang aman dan positif untuk berkumpul dan beraktivitas. Untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan positif remaja, orang-orang di masyarakat, pemimpin agama, dan organisasi lokal harus membantu (Djibran et al., 2024).

Conclusion

Pelaksanaan kegiatan pengabdian Masyarakat di SMK Muhammadiyah 1 Palu berjalan dengan lancar. Peserta siswa yang mengikuti kegiatan tersebut sangat antusias mengikuti sosialisasi “Pencegahan dan Penanggulangan Bahaya Narkoba Sebagai Bekal Diri Bekerja di Luar Negeri”. Berdasarkan hasil pengamatan yang diperoleh bahwa peserta siswa sudah mengerti hal-hal apa yang harus dipersiapkan, yang dihindari dan bentuk-bentuk pencegahan yang dapat dilakukan secara mandiri maupun bersama-sama dengan pihak sekolah dan Tim pengabdian sehingga siswa memiliki nbekal diri dalam memasuki dunia kerja maupun menjalani kehidupannya yang sehat dan bebas narkoba. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pencegahan dan penanggulangan bahaya narkoba bagi siswa SMK Muhammadiyah 1 Palu memerlukan pendekatan yang holistik, mencakup edukasi, dukungan keluarga, penguatan lingkungan sekolah, serta kerja sama dengan berbagai pihak terkait. Diperlukan inovasi dalam penyuluhan dan program pencegahan untuk memastikan pesan yang disampaikan dapat diterima dan dipahami oleh siswa secara maksimal.

References

- Anggriani, R., Nurhayati, N., Ansar, A., & Arfanita, A. (2023). Sosialisasi Hukum Penguantan dan Kemandirian dalam Bekerja Aman dan Prosedural di Luar Negeri Bagi Siswa SMK Muhammadiyah 1 Palu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(6), 865–870. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.1943>
- Bawono, J. G. (2020). Upaya Lembaga Pemasyarakatan Dalam Penanggulangan Penyalahgunaan Narkotika Oleh Narapidana Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1995 Tentang Pemasyarakatan, Lex et Societatis, 8(4). <https://doi.org/10.35796/les.v8i4.30921>

- Damaryanti, L., & Megawati, W. (2023). Peran BNNP Jawa Tengah dalam Pencegahan dan Penanggulangan Penyalahgunaan Narkotika Pada Pelajar SMA di Kota Semarang. *Unes Journal of Swara Justisia*, 7(3), 913–924. <https://doi.org/10.31933/ujsj.v7i3.391>
- Djibrin, M. M., Gobel, Y. A., Mokoginta, M. M., Makmur, S. M., Umar, H., Ishak, M. R., Bahu, R. B., Djakaria, Z., Tobuhu, D. Y., Luawo, R. R., Puneli, S. N. I., & Kaluku, N. M. (2024). Mencegah Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja melalui Edukasi dan Partisipasi Karang Taruna di Desa Pentadio Timur Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo. *ABDI UNISAP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 65–71. <https://doi.org/10.59632/abdiunisap.v2i1.250>
- Hamzah, A., Faisal, F., & Ismail, F. (2020). Peran Guru Di Era Revolusi 4.0 Dalam Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di Madrasah Ibtidaiyah Auladuna, *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 7(2), 124. <https://doi.org/10.24252/10.24252/auladuna.v7i2a2.2020>
- Irman, R. F., Yuliastrin, A., & Vebrianto, R. (2023). Pengaruh Komik Online Berbasis Media Sosial Untuk Sosialisasi Anti Narkoba Terhadap Karakter Siswa Sekolah Dasar, *Muallimuna : Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 8(2), 42. <https://doi.org/10.31602/muallimuna.v8i2.10118>
- Karminingtyas, S. R., Furdiyanti, N. H., & Vifta, R. L. (2020). Pencegahan Bahaya Narkoba Bagi Siswa Sma Negeri I Ungaran Melalui Edukasi Pathway Game “Anti Narkoba”, *Indonesian Journal of Community Empowerment (IJCE)*, 2(2). <https://doi.org/10.35473/ijce.v2i2.762>
- Nurlatifah, A., Mulyadi, A., & Meigawati, D. (2022). Efektivitas Program Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan, Dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) di Kalangan Mahasiswa, *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(10), 3377–3390. <https://doi.org/10.47492/jip.v2i10.1331>
- Susilo, A. B., & Yuliawan, I. (2018). Penyuluhan Hukum Tentang Bahaya Narkoba Bagi Remaja Di Kelurahan Karangrejo. *Abdimas Unwahas Jurnal*, 3(1). <https://doi.org/10.31942/abd.v3i1.2231>